

## Dinkes Siagakan 32 Puskesmas

**GRESIK** - Mengantisipasi membe-  
ludaknya pasien selama Lebaran men-  
datang, Dinas Kesehatan Kabupaten  
Gresik menyiagakan 32 puskesmas se-  
Kabupaten Gresik. Seluruh puskes-  
mas di Kabupaten Gresik diminta sia-  
ga 24 jam penuh, selama libur 2 hari  
Lebaran mendatang.

"Oleh karena itu kami melarang  
dokter jaga, tenaga paramedis serta  
karyawan puskesmas untuk cuti Le-  
baran. Mereka tetap masuk seperti  
biasa, cuma jam operasionalnya dia-  
tur sendiri berdasarkan shift," kata  
dr Ma'ruf Syaroni, Kepala Dinas Ke-  
sehatan Kabupaten Gresik.

Dijelaskan, operasional puskesmas  
pada saat Lebaran didasarkan pada  
surat edaran dari Dinkes yang sudah  
kirim pada masing-masing puskes-  
mas. Puskesmas siaga ini akan  
berlaku mulai H-1 hingga H+1 le-  
baran. "Sasarannya bukan hanya un-  
tuk melayani pemudik saja, me-  
lainkan berlaku bagi semua masya-  
rakat yang membutuhkan layanan  
medis seperti kejadian luar biasa dia-  
re, demam berdarah atau ada kejadian  
keracunan," terang dr Ma'ruf Syaroni.

Mengenai kesiapan peralatan dan  
personel, Ma'ruf mengatakan jika pi-  
haknya sudah siap siaga. Berbagai fa-  
silitas juga telah disiapkan oleh Dinkes  
Gresik. Diantaranya, pelayanan IGD 24  
jam, obat-obatan, tenaga medis,  
ambulan, dokter siap panggil 24 jam dan  
tempat istirahat bagi pemudik. (ris)

## Dua Maling Diesel Dijebloskan Sel

**GRESIK** - Dua pelaku pencurian  
mesin diesel keok di tangan anggota  
Polsek Kedamean, kemarin. Suhadi  
(31) dan Supriyanto (25), keduanya  
asal Desa Katimoho, Kecamatan  
Kedamean, ditangkap usai mencuri  
mesin diesel perotok padi milik Su-  
warno, warga Desa Tanjung Keca-  
matan Kedamean.

Polisi menangkap keduanya se-  
telah korban melaporkan mesin die-  
sel yang sehari-hari digunakan un-  
tuk merontokkan padi, hilang dari  
area persawahan miliknya. Peris-  
tiwa itu terjadi, Minggu malam se-  
kitar pukul 22.30.

"Korban melapor kepada kami, dia  
kehilangan mesin diesel. Padahal  
siang harinya mesin itu masih ada di  
sawah digunakan merontokkan butiran  
padi. Karena kemalaman, mesin itu  
ditinggal di sawah. Saat kembali lagi  
untuk mengambil mesin, mesinnya  
sudah hilang," kata AKP Adi Saputro,  
Kapolsek Kedamean. (ris)



**BUAT LEBARAN** : Dua pencuri mesin  
diesel yang diamankan.

# Tarif Kiriman Motor Diprotes

## Masak Lebih Mahal dari Tiket Penumpang

**GRESIK** - Penetapan tarif  
angkutan sepeda motor pada  
pelayaran Gresi-Bawean meng-  
gunakan kapal motor pen-  
umpang (KMP) Dharma Kar-  
tika, diprotes warga Bawean.  
Aktifis Pemuda Bawean Gre-  
sik (PBG) meminta ada pen-  
etapan tarif khusus barang se-  
peda motor dan disamakan de-  
ngan tarif penumpang.

Langkah pengurus PBG  
memprotes pelayaran PT  
Dharma Lautan —operator  
KMP Dharma Kartika— mem-  
buat terminal pelabuhan ricuh.

Sebab, sejumlah pengurus  
PBG lainnya juga ikut-ikutan  
memprotes kebijakan PT  
Dharma Lautan yang menen-  
tukan tarif secara sepihak.

Untuk menghindari kema-  
cetan proses angkutan barang,  
sejumlah pemrotes diajak ber-  
dialog dengan manajemen PT  
Dharma Lautan Utama. Dialog  
dilakukan di terminal angku-  
tan umum dihadiri Kepala Pim-  
pinaan Cabang PT Dharma Lau-  
tan Utama (DLU), pengurus  
PBG serta dimediasi oleh Pol-  
sek KPPP dan Dishub Gresik.

Dalam pernyataannya, Za-  
kariya menegaskan, penetapan  
tarif sepeda motor Rp 150 ribu  
per unit dianggap keputusan

sepihak manajemen PT DLU.  
Biaya tersebut dianggap sangat  
memberatkan pemakai jasa ka-  
rena tarifnya lebih mahal diba-  
nding tarif penumpang yang ha-  
nya Rp 116 ribu per orang.

"Masak ongkos pengiriman  
satu unit sepeda motor ditetap-  
kan Rp 150 ribu, atau lebih  
murah dibandingkan harga ti-  
ket penumpang yang hanya Rp  
116 ribu," katanya.

Menanggapi protes aktifis  
PBG, Kepala Cabang PT DLU,  
M Sofyan, menyatakan, soal  
penetapan tarif barang selama  
ini memang menggunakan sis-  
tem nego dengan batas-batas  
tertentu. Dia mengakui tidak  
ada ketentuan resmi yang baku



**PROTES** : Ketua PBG Zakariyah (kiri) saat memprotes kepada staf pe-  
layaran KMP Dharma Kartika.

untuk menetapkan tarif barang.  
"Selama ini memang tidak ada  
aturan yang ditetapkan oleh pe-

merintah ataupun bupati yang  
mengatur tarif barang Gre-  
sik-Bawean," kata Sofyan. (ris)

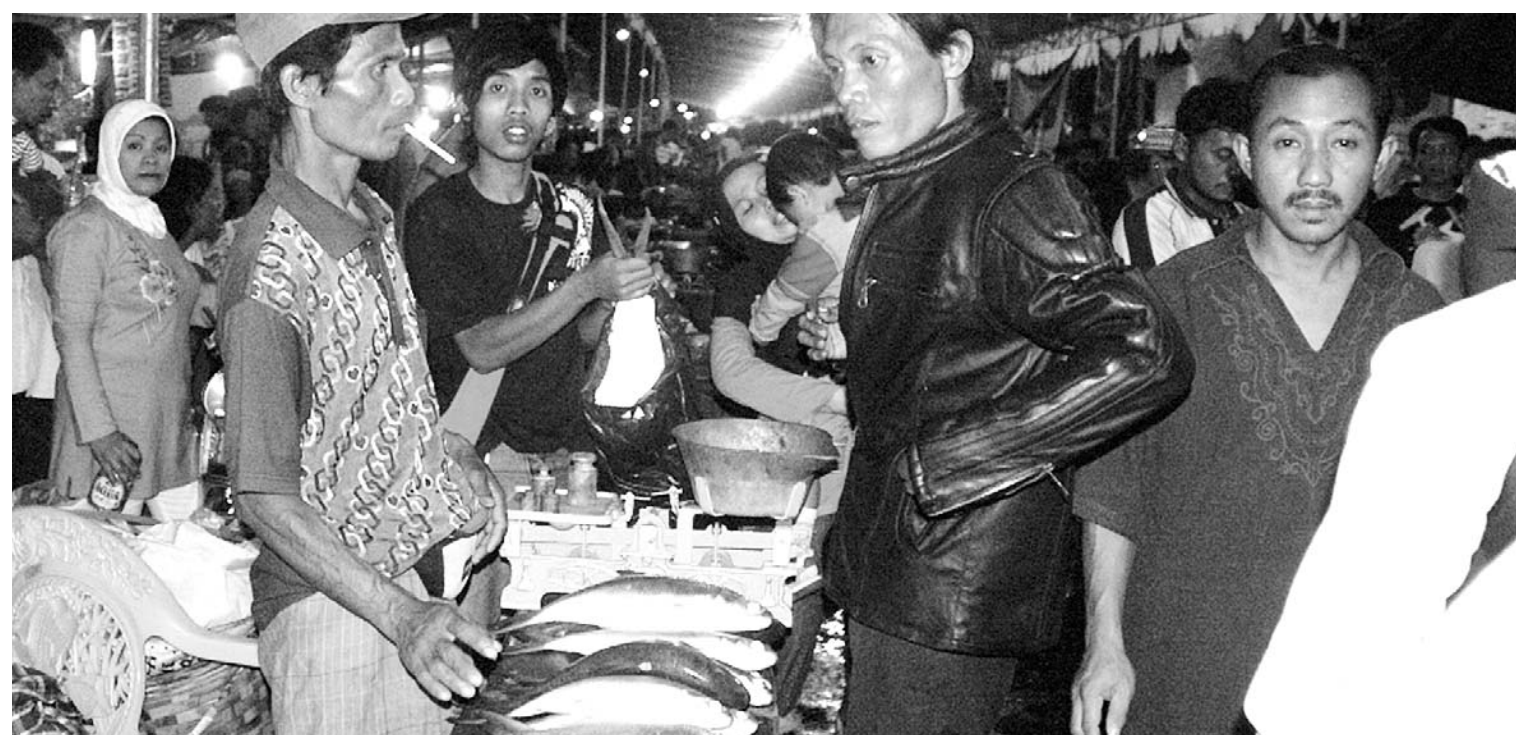
## Siapkan Bandeng Maskot untuk Lelang Bandeng

**GRESIK** - Tradisi Pasar  
dan Lelang Bandeng tahun  
ini bakal dimeriahkan ban-  
deng kakap seberat 8 kilo-  
gram lebih, pada Selasa 7  
September mendatang. Ban-  
deng milik Sirojul Munir pe-  
tani tambak asal Desa We-  
doro, Mengare Kecamatan  
Bungah, memang disiapkan  
khusus untuk pasar bandeng.

Menurut Syamsul Arifin, Pa-  
nitia Lelang Bandeng dari Dinas  
Peternakan Gresik, untuk berat  
bandeng yang dilelang, piha-  
knya belum bisa menyebutkan  
angka pastinya. Selain untuk  
surprise saat pelelangan, Sya-  
msul beralasan bandeng tersebut  
masih berada di tambak.

"Mungkin baru Selasa ban-  
deng tersebut diangkat dari tam-  
bak. Pokoknya lebih besar dari  
tahun lalu. Karena tahun lalu  
juga milik Sirajul Munir. Tahun  
lalu beratnya kira-kira mencapai  
7 kilogram," terang Syamsul.

Syamsul juga mengungkap-  
kan bila ada calon bandeng  
maskot milik Askur, petambak  
Ujungpangkah. Halnya  
dengan bandeng milik Sirojul  
Munir, Syamsul juga belum



**PASAR BANDENG** : Sejumlah pedagang menyiapkan bandeng Kakap untuk dijual di arena Pasar Bandeng.

tahu berapa berat bandeng  
tersebut. "Baru kalau sudah  
diangkat ke darat diketahui  
berapa beratnya," ungkapnya.  
Selain bandeng maskot,

Syamsul juga menyebutkan  
bila dalam lelang juga diikuti  
banding-banding kawat (be-  
sar, red) yang diambil dari pe-  
dagang. Berbeda dengan ban-

ding maskot, bandeng kawat  
yang dilelang dengan model  
cash dan carry itu bukan asli  
peliharaan petambak Gresik.  
Rencananya ada enam band-

ing kawat yang ikut lelang.  
"Biasanya bandeng bibit. Ma-  
kanya beratnya sampai 12 ki-  
logram seperti tahun lalu,"  
tegas Syamsul. (ris)

## Fokus Pengamanan Objek Vital dan Kapal Sandar

**GRESIK** - Banyaknya objek  
vital (Obvit) di perairan Gresik  
membuat Satuan Polisi Perairan  
(Satpolair) Gresik menyiaga-  
kan 3 kapal patrolinya. Se-  
lain obvit, petugas bakal me-  
ngamankan puluhan kapal  
yang lego jangkar di tengah  
laut dan ditinggal mudik anak  
buah kapal (ABK)-nya.

Kepala Satpolair Gresik,  
Iptu Bintara kepada war-  
tawan kemarin menjelaskan,  
sejumlah obvit yang di pe-  
rairan Gresik berada dalam

tanggungjawabnya. Masing-  
masing Pelabuhan Gresik,  
PLTU Gresik, PT Petrokimia  
Gresik, PT WNI, PT Smelt-  
ing serta Pelabuhan Umum  
Gresik.

"Karena banyak yang ha-  
rus diamankan, seluruh per-  
sonel Satpolair dilarang me-  
ngambil cuti Lebaran tahun  
ini. Seluruh personel se-  
banyak 22 orang kami siaga-  
kan untuk mengamankan  
perairan," kata Iptu Bintara.  
Tugas lain yang tak kalah

besarnya adalah pengamanan  
kapal laut yang sedang lego  
jangkar di tengah laut. Biasa-  
nya menjelang Lebaran, kapal  
tersebut ditinggal ABK-nya un-  
tuk berlebaran. Dalam kondisi  
demikian, kapal hanya diting-  
gali 1 ABK hingga 2 ABK saja.  
"Tahun lalu, situasi semacam  
ini dimanfaatkan pencuri yang  
menggerayangi isi kapal, se-  
hingga tahun ini kami juga  
memprioritaskan pengamanan  
kapal yang ditinggal penghuni-  
nya," jelas dia. (ris)



**PENGAMANAN OBYEK VITAL** : Kapal patroli Satpolair Gresik melakukan  
patroli di perairan PLTU Gresik.

## Pasar Murah PT Petrokimia Gresik Dibanjiri Warga

# Senangnya, Lebaran Tahun Ini Bisa Membuat Kue Kastengel

**Ketika harga kebutuhan pokok  
menjelang Lebaran merangkak  
naik, pemerintah berinisiatif  
menggelar pasar murah. Nama-  
nya pasar murah, harganya tentu  
lebih murah dibanding harga pa-  
sar, seperti yang dilakukan oleh  
Biro Bina Lingkungan PT Petroki-  
mia Gresik. Pasar murah di lima  
titik ring I tersebut dibanjiri warga  
sekitar.**

**ARIS WAHYUDIANTO**  
putricempo@gmail.com

**PULUHAN** warga Kelurahan  
Sukorame Kecamatan Gresik  
tersenyum sipu usai mendatangi  
pasar murah di kantor kelu-  
rahan, kemarin. Dengan mem-  
bopong beras 5 Kg, minyak go-  
reng dan gula pasir, Ny Hartini,  
warga Jl Usman Sadar mengaku  
senang dan bakal membuat kue  
Lebaran tahun ini.

"Lumayan murah barang-barang  
kebutuhan yang dijual di pa-  
sar murah. Beras kelas medium  
yang biasanya Rp 40 ribu per ke-  
masan isi 5 kilogram. Begitu juga  
dengan gula pasir yang tadinya  
dijual di pasaran Rp 12.000, kini  
bisa ditebus dengan harga Rp  
7.000 perkilo," tutur Ny Hartini.

Dengan harga tersebut, Hartini  
megaku akan memasak ketupat  
sebagai suguhan masakan khas  
Lebaran. Sementara uang yang  
sudah dialokasikan untuk mem-  
beli bahan pokok akan digunakan  
untuk membeli tepung terigu dan  
bahan-bahan kue. "Sisa uang yang  
ada akan saya belanjakan untuk  
membeli bahan kue. Rencananya  
saya akan membuat kue kaste-  
ngel," terang ibu tiga anak ini.

Hal serupa disampaikan oleh  
Pardi, warga Kelurahan Tlogopo-  
jok. Dia membeli minyak goreng  
merek Bimoli seharga Rp 7.500  
kemasan 1 liter. "Padahal di toko  
harganya Rp 11 ribu, ini saya beli  
dua bersama tetangga untuk



**RELA ANTRE** : Untuk mendapatkan sembako murah warga rela antri agar  
Lebaran tahun ini bisa menikmati masakan enak.

persiapan Lebaran," terang dia.  
Pasar murah yang digelar PT  
Petrokimia Gresik memang di-

lakukan serentak di lima titik  
sekitar ring I pabrik. Masing-  
masing Kelurahan Tlogopojok,

Kelurahan Lumpur, Kelurahan  
Sukorame, Kelurahan Ngipik  
serta Desa Roomo Meduran. Pe-  
nyelenggaraan pasar murah me-  
rupakan tugas pemerintah yang  
dibebankan kepada BUMN un-  
tuk membantu masyarakat  
mendapatkan kebutuhan bahan  
pokok dengan harga murah.

Kepala Biro Humas PT Petro-  
kimia Gresik, Wahyudi dalam ke-  
terangannya mengatakan, ma-  
najemen menyiapkan dana Kem-  
itraan dan Bina Lingkungan (KBL)  
sebesar Rp 1,07 miliar untuk pe-  
nyelenggaraan Pasar Murah. Dana  
tersebut digunakan untuk pem-  
belian sembako murah yang dibagi  
menjadi beberapa tahap. Tahap I  
digelar sebelum Lebaran dengan  
alokasi anggaran Rp 498 juta  
dengan sasaran di Kabupaten La-  
mongan, Gresik dan Bojonegoro.

"Tahap pertama kami mulai di  
7 desa dan kelurahan di Kabu-  
paten Gresik dengan anggaran  
sebesar Rp 260 juta. Besok di La-  
mongan dan Bojonegoro masing-

masing meliputi 3 desa dengan  
anggaran sebesar Rp 119 juta  
per kabupaten," kata Wahyudi.

Dikatakan, sembako yang di-  
beli oleh tim KBL PT Petrokimia  
Gresik selanjutnya dijual kem-  
bali ke masyarakat dengan har-  
ga 30 persen lebih murah diba-  
nding harga pasaran. Setelah Le-  
baran, kata Wahyudi, pihaknya  
menyiapkan pasar murah Ta-  
hap II dalam rangka Hari Keseti-  
akawanan Nasional (HKSN)  
pada Oktober mendatang.

"Anggarannya disiapkan sebe-  
sar Rp 574 juta dengan sasaran  
seperti tahap I di Kabupaten  
Gresik, Lamongan dan Bojo-  
negoro," tambah Kabiro Humas  
PT Petrokimia Gresik.

Dengan pasar murah itu, lanjut  
dia, beban masyarakat terhadap  
kebutuhan pokok bisa dikurangi.  
"Setidaknya masyarakat bisa  
membeli kebutuhan pokok dengan  
harga yang terjangkau. Inilah  
tujuan penyelenggaraan pasar  
murah," pungkas Wahyudi. (\*)